

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Darul Ulum Nglumber Kepohbaru diawali persiapan guru PAI dan Budi Pekerti dalam menerapkan pembelajaran yaitu mengikuti bimbingan dari sekolah dan menyusun perangkat pembelajaran CP TP ATP. Setelah guru PAI melakukan persiapan pembelajaran, selanjutnya guru PAI dan Budi Pekerti melaksanakan pembelajarannya. Proses pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMA Darul Ulum Nglumber Kepohbaru Bojonegoro ini sama dengan pembelajaran lainnya yaitu terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup.
2. Dalam penerapan kurikulum merdeka pada pembelajaran pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti ini pun memiliki beberapa pendukung dan penghambat diantaranya adalah
 - a. Faktor pendukung

Adanya partisipasi aktif dari guru dan sekolah dalam pengembangan kurikulum. Guru dan kepala sekolah terlibat secara aktif dalam merancang kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan dan potensi lokal.

b. Faktor penghambat

mengenai kurangnya sarana dan prasarana yang ada disekolah, kurangnya jaringan internet yang memadai. Banyak siswa yang belum memiliki laptop. Dengan adanya kendala-kendala tersebut membuat guru harus pinter-pinter untuk memberikan support kepada siswa agar siswa tetap bersemangat dalam hal pembelajaran apalagi pelajaran Pendidikan Agama Islam yang materi didalamnya banyak teori saja.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka penulis menyadari masih terdapat banyak keterbatasan dan kekeliruan yang ada dalam penulisan skripsi ini. Namun penelitian ini diharapkan dapat memeberikan kontribusi/solusi yang bermanfaat.

1. Kepada guru, peneliti berharap bahwa guru lebih sabar dalam mengajar dan memfasilitasi proses pembelajaran, karena pada kreativitas mengajar abad 21 ini guru dituntut untuk kreatif, inovatif, dan lebih menguasai teknologi dan komunikasi.
2. Kepada siswa, peneliti berharap siswa lebih disiplin lagi dalam menghadapi proses pembelajaran dan peraturan-peraturan yang diterapkan guru untuk menjalankan proses pembelajaran.
3. Kepala sekolah, peneliti berharap kepala sekolah terus membimbing guru guru mata pelajaran untuk terus berinofatif dan berkreasi, dan melakukan.